PENGARUH K3 (KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUBOTA INDONESIA DI SEMARANG

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat

Guna menyelesaikan program Sarjana S-1

Pada Universitas Islam Sultan Agung

Semarang

Disusun Oleh:

Very Ismailia M

04.96.5827

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

SEMARANG

2001

PERPUSTAKAAN UNISSULA
No. Reg. ____/____
Tgl. ____/____
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية
3982/C
F.E. UNISSULA
20-6-12

ABSTRAKSI

Very Ismailia Mudjijati, judul: "Pengaruh K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang". Sebagai dosen pembimbing I adalah Priyo Gunadi, SE, MM dan dosen pembimbing II adalah Drs. Hendar, Msi.

Perusahaan dalam melakukan proses produksi berusaha untuk menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien agar mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Salah satu faktor produksi yang penting bagi perusahaan adalah tenaga kerja atau sumber daya manusia. Karyawan sebagai sumber daya manusia suatu perusahaan tidak hanya ditingkatkan keahlian dan ketrampilannya saja tetapi juga diberikan dorongan semangat kerja agar bersedia bekerja dengan disiplin kerja yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan program keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.

Keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja tersebut sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja seperti hasil produksi dan pencapaian target, penyelesaian kerja secara tepat waktu, kualitas dan kuantitas produk. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. KUBOTA Indonesia di Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. KUBOTA Indonesia di Semarang. Untuk mengetahuinya penelitian ini menggunakan skala Likert dan analisa regresi berganda dimana data diolah dengan program SPSS for Windows versi 10. Obyek penelitian ini adalah karyawan khusus bagian produksi pada PT. KUBOTA Indonesia di Semarang yang memiliki struktur organisasi fungsional dengan sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisoner dan wawancara.

Faktor-faktor yang diteliti adalah Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan regresi Sederhana dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 10 menunjukan bahwa Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terbukti bahwa dengan signifikasi 0,000 dengan tingkat kesalahan kurang dari 0,05 dengan kriteria pengujian $\alpha/2$ diketahui bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan sognifikan terhadap Produktivitas Kerja sebesar 6,460. Keamanan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 7,061. Sedangkan Kesehatan Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 5,140.

Berdasarkan perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS for window versi 10 menunjukkan bahwa secara simultan Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini terbukti bahwa dengan signifikasi sebesar 0,000 dan tingkat kesalahan $\alpha<0,05$ Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja sebesar 47,765. Dengan demikian secara serentak variabel Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja Karyawan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

HALAMAN PERSETUJUAN

NAMA	:	VERY ISMAILIA MUDJIJATI
NIM	:	04.96.5827
NIRM	:	96.6. 101.02013.50322
FAKULTAS	:	EKONOMI
JURUSAN	:	MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI	:	PENARUH K3 (KESELAMATAN, KEAMANAN DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUBOTA INDONESIA DI SEMARANG
DOSEN PEMBIMBING	:	1. PRIYO GUNADI, SE, MM. 2. Drs. HENDAR, Msi

Semarang, - April 2001

PEMBIMBING II

(Drs. HENDAR, Msi)

PEMBIMBING I

(PRIYOGUNADI, SE, MM)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN

(HERU SULISTYO, SE, Msi)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- "Tidak ada sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah, niscaya Allah akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Dan Allah maha mengetahui sesuatu."

  (A.L Taqhoabun)

- Pelajaran yang terbaik adalah rintangan yang dihadapi dalam tugas hidup dan kehidupan yang berhasil dilalui berkat adanya ketabahan, semangat dan ketelitian.

  (Shakespeare)

PERSEMBAHAN:

- *Kupersembahkan untuk Ayah, Ibu dan Kakakku*
- *Nohara Shinozuke " SHINCAN"*

  yang selalu menjadikan hari-hariku lebih ceria
- *Pendamping hidupku kelak*

KATA PENGANTAR

Bismillaahir rahmaanir rahiim

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur senantiasa penulis penjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang beri,udul **" PENGARUH K3 (KESELAMATAN, KEAMANAN DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUBOTA INDONESIA DI SEMARANG "** Dalam penyusunan ini berbagai pihak dengan dengan segala kerelaan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. M .Zulfa Kamal, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan rekomondasi ijin riset untuk memperoleh data yang diperlukan guna penelitan.
2. Bapak Priyo Gunadi, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tempat dalam membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hendar, Msi sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tempat dalam membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
4. Ayah, Ibu dan Kakak tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa restunya kepada penulis.

5. Bapak Ir. Eddie Prawoto, MBA selaku Direktur PT. KUBOTA INDONESIA di semarang, yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian serta memberi penjelasanyang penulis butuhkan
6. Karyawan perusahaan PT. KUBOTA INDONESIA di Semarang yang telah membantu dengan senang hati.
7. Sahabat-sahabatku Indrayani, yupi serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan dan penulisan skripsi ini

Atas segala kemurahan hati dalam memberikan kesempatan, bimbingan, pengarahan serta bantuan lain, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan hanya tuhanlah yang akan memberikan balasan budi Bapak dan Ibu serta saudara-saudara.

Akhirnya walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Semarang, April 2001

Penulis

(VERY ISMAILIA M)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAKSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 3

1.3. Pembatasan Masalah 4

1.4. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian 5

1.4.2 Manfaat Penelitian 5

1.5. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian K3 7

2.2. Pengertian Produktivitas 11

2.2.1. Peningkatan Produktivitas 12

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas 13

2.3. Hubungan K3 Terhadap Produktivitas Kerja 16

2.4. Hipotesis 17

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 19
3.2. Lokasi Penelitian..... 19
3.3. Populasi Dan Sampel 20
3.4. Sumber Data..... 21
3.5. Teknik Pengumpulan Data..... 21
3.6. Metode Analisa Data 21
3.7. Definisi Operasional Variabel 26
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN
I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
4.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan 28
4.2. Lokasi Perusahaan 29
4.3. Struktur Organisasi Perusahaan 30
II. GAMBARAN UMUM RESPONDEN
4.4. Umur atau Usia 38
4.5. Alamat 39
4.6. Jenis Kelamin 39
4.7. Masa Kerja 40
4.8. Bagian 41
4.9. Agama 41
BAB V ANALISA DATA
5.1. Analisa Data Kualitatif 42
5.1.1. Keselamatan Kerja 43
5.1.2. Keamanan Kerja 45
5.1.3. Kesehatan Kerja 47
5.1.4. Produktivitas Kerja 49
5.2. Analisa Data Kuantitatif..... 51
5.2.1. Analisa Regresi
a. Regresi Sederhana..... 51
b. Regresi Berganda 52
5.2.2. Uji Hipotesis 53

5.2.2.1. Pengujian Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ... 53
5.2.2.2. Pengujian Keamanan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja 54
5.2.2.3. Pengujian Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja 55
5.2.2.4. Pengujian Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja 56
5.2.2.5. Analisa Koefisien Determinasi 57

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan 58
6.2. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.4. Data Umur atau Usia Responden 38

Tabel 4.5. Data Alamat Responden 39

Tabel 4.6. Data Jenis Kelamin 39

Tabel 4.7. Data Masa Kerja 40

Tabel 4.9. Data Agama Responden 41

Tabel 5.1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan 43

Tabel 5.1.1 Data Ruang Kerja karyawan 44

Tabel 5.1.2 Data Pemberian Kesepakatan Jaminan Keamanan Jiwa Karyawan 45

Tabel 5.1.2 Data Pemberian Kesepakatan Jaminan Keamanan Kerja Atas Pemeliharaan Peralatan Perusahaan..... 46

Tabel 5.1.3 Data pendapat Karyawan Tentang Waktu Istirahat 47

Tabel 5.1.3 Data Pendapat Karyawan tentang Pelayanan Kesehatan 48

Tabel 5.1.4 Data Kualitas Hasil Produksi Yang Dihasilkan Karyawan 49

Tabel 5.1.4 Data Kemampuan Karyawan Dalam Mencapai Target Produksi 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2.1 Faktor yang mempengaruhi Produktivitas 15

Gambar 2.3. Hubungan K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan 16

Gambar 4.3. Sruktur Organisasi PT. KUBOTA INDONESIA di Semarang 30

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Faktor terpenting dalam penunjang keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya adalah faktor manusia. Karena manusia adalah individu yang menjalankan aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dewasa ini yang ditandai dengan ditemukannya peralatan yang serba modern dan otomatis untuk mendukung aktivitas perusahaan, namun faktor manusia tetap memegang peranan penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Sebagai contoh dapat dilihat pada perusahaan-perusahaan besar yang telah menggunakan peralatan serba modern dan otomatis. Disini tenaga manusia masih sangat dibutuhkan walaupun hanya berfungsi sebagai penekan tombol, pengatur dan pengawas peralatan tersebut, sebab tanpa manusia peralatan tersebut tidak dapat beroperasi dengan baik. Jadi dalam hal ini manusia memegang peranan penting dalam kgiatan produksi. Untuk itu perusahaan harus memberikan bekal pengetahuan, keterampilan yang tinggi pada masing-masing karyawan dengan cara memberikan latihan latihan, kursus-kursus, beasiswa untuk menempuh pendidikan tertentu bagi karyawan yang berprestasi. Dan tidak hanya itu saja yang harus perusahaan berikan kepada masing-masing karyawannya. Perusahaan juga diwajibkan memberikan dorongan serta semangat kerja yang tinggi agar masing-masing individu mampu bekerja dengan disiplin kerja yang tinggi.

Dipihak lain manusia juga mempunyai banyak keinginan dan kebutuhan tertentu, kondisi lingkungan kerja juga berpengaruh dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. Kecelakaan kerja selalu mendominan dalam kegiatan produksi pada perusahaan. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya karyawan yang mengalami kecelakaan, cacat dan kematian akibat ketidak sengajaan maupun keteledoran yang ditimbulkan oleh karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan program jaminan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja karyawannya dengan baik.

Keselamatan kerja merupakan sarana utama pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian akibat dari kecelakaan kerja. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jaminan keselamatan kerja pada setiap perusahaan harus selalu ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar supaya kecelakaan kerja dapat dihindari. Misalnya memasang tanda larangan pada perusahaan yang dapat dilihat oleh semua individu, mendidik karyawan untuk bertidak lebih aman (menjalankan mesin sesuai dengan petunjuk pemakaian, tidak mengoperasikan mesin yang sudah tidak layak pakai atau rusak). Keamanan kerja merupakan perasaan aman dan tenteram pada masing-masing individu dalam bekerja. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan memberikan jaminan keamanan kerja pada masing-masing individu pada perusahaan yang bersangkutan. Misalnya memberikan fasilitas yang aman seperti tempat kerja atau ruang kerja yang leluasa, ventilasi udara yang memenuhi syarat, dan memberikan perhatian atas penggunaan peralatan perusahaan. Kesehatan kerja merupakan suatu keadaan yang memungkinkan karyawannya mempertahankan kesehatannya dalam bekerja. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahan diwajibkan

memberikan jaminan kesehatannya pada masing-masing individu atau karyawannya selama bekerja pada perusahaan tersebut. Misalnya dengan memberikan layanan Jamsostek, memberikan waktu istirahat dalam bekerja, dan menyediakan klinik kesehatan untuk karyawan yang bersangkutan dan keluarganya. Dari pengertian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian K3 secara menyeluruh adalah suatu keadaan yang memungkinkan karyawannya mempertahankan Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja atas diri masing-masing karyawan selama bekerja pada perusahaan tersebut (Jamsostek, 1994:24).

Pengertian produktivitas adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi dan sebagainya yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Sedangkan pengertian produktivitas kerja adalah suatu hasil yang diproduksi dan pencapaian target, penyelesaian kerja tepat waktu, kualitas dan kuantitas produk Pada karyawan (Reimondang B.Silalahi,1991:41). Dari uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH K3 (KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUBOTA DI SEMARANG."

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara Parsial.
2. Apakah Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara Simultan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalah dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel

Dalam penelitian ini penulis membatasi dengan tiga variabel bebas yakni Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja serta membatasinya denga satu variabel terikat yakni produktivitas kerja. Dalam variabel Keselamatan Kerja, penulis membatasi sebanyak tiga faktor penyebab kecelakaan kerja (meliputi: Keadaan lingkungan kerja, Keadaan Mesin dan alat-alat kerja, keadaan Pekerja Sendiri). Dalam variabel Keamanan kerja, penulis membatasi dengan lima faktor penyebab turunnya tingkat keamanan kerja (meliputi: Rencana tempat kerja, lantai pabbrik yang kotor dan licin, tidak tersedianya alat pemadam kebakaran dalam jumlah yang memadai, ventilasi udara yang tidak sempurna, pemasangan tanda-tanda bahaya yang tidak dapat dilihat dan tidak dihiraukan oleh karyawan). Sedangkan dalam variabel Kesehatan kerja, penulis membatasi dengan dua faktor penyebab turunnya tingkat kesehatan kerja: 1. Faktor Pekerjaan (meliputi: Tidak diberikannya waktu atau jam untuk istirahat, tidak diberikannya waktu untuk libur setiap minggunya, jam kerja karyawan yang terlalu lama setiap harinya yakni lebih dari 8 jam kerja/hari). 2. Faktor Lingkungan Kerja (Lingkungan kerja yang kotor akibat dari polusi limbah industri, tidak tersedianya klinik kesehatan bagi karyawan, tidak adanya jaminan kesehatan kerja berupa asuransi kesehatan jiwa terhadap karyawan perusahaan).

2. Responden

Responden yang kami tunjuk dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. KUBOTA di Semarang

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja terha dap Produktivitas kerja karyawan secara Simultan.

1.4.2. Manfaat Penelitan

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga tingkat penyajian dalam bentuk laporan.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat memberikan masukan pada perusahaan dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dibidang K3.

3. Sumbangan dari Penelitian

   Terutama bagi pihak yang meneliti dan yang ingin mengetahui lebih jauh tentang masalah-masalah personalia khususnya masalah dibidang pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari enam bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini berisi tentang Pengertian K3, Pengertian Produktivitas Kerja dan Cara meningkatkan Produktivitas serta beberapa Faktor yang mempengaruhi Produktivitas, Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Lingkup Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Metode Pengumpulan data, Metode Analisa Data, Definisi Operasional Variabel

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab keempat ini berisi tentang Sejarah Berdirinya perusahaan, Lokasi Perusahaan, dan Struktur Organisasi Perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab kelima ini berisi tentang Pembahasan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab keenam ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran yang akan diajukan oleh penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. PengertianK3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja)

Seiring dengan makin banyaknya kemajuan industri, penerapan tehnologi tinggi, penggunaan bahan dan peralatan makin komplek dan rumit, maka dari diperlukan tenaga yang ahli dan terampil, akan tetapi tidak selamanya penerapan tehnologi tinggi dan penggunaan bahan baku yang beranekaragam dalam suatu industri diikuti dan selaras dengan kahlian dan keterampilan tenaga kerja yang dimilikinya dalam mengoperasikan peralatan dan mempergunakan bahan dalam proses produksi tersebut.

Kesalahan didalam suatu penggunaan peralatan dan pemakaian dengan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya kurang memadai, ternyata dapat menimbulkan suatu kemungkinan bahaya yang besar, berupa kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian jiwa dan material baik bagi perusahaan, tenaga kerja, pemerintah dan masyarakat luas. Karena itu keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja harus diperhatikan oleh semua pihak terutama oleh pengusaha dan para karyawan yang bersangkutan.

Adapun pengertian Keselamatan kerja menurut (Suma'mur P.K.M, 1991:82) : "Keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan."

Dengan melihat pengertian keselamatan kerja diatas, maka dapat kita ungkapkan bahwa keselamatan kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian akibat kecelakaan dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan pengertian kecelakaan kerja dapat diartikan sebagai : "Suatu peristiwa yang tak terencanakan dan untuk tiap-tiap peristiwa tentulah ada sebabnya meskipun kita belum bisa menemukannya."

Untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja sebaiknya setiap perusahaan membuat suatu program tentang keselamatan kerja yang terdiri atas elemen-elemen sebagai berikut (Heidjrachman Ranupandojo, 1981:256):

1. Mendidik karyawan untuk bertindak dengan aman
2. Menjalankan peraturan-peraturan untuk keselamatan kerja
3. Menunjuk seorang direktur keselamatan.

Adapun faktor-faktor utama yang dapat menyebabkan kecelakaan terhadap karyawan pada saat bekerja antara lain (Gerry Dessler,1986:20):

a. Keadaan Lingkungan Kerja

   Keadaan ini berpengaruh besar terhadap moral buruh. Lingkungan kerja yang baik dapat mempertinggi efisiensi kerja, mengurangi kecelakaan, yang mengakibatkan kenaikan produksi dan gairah kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya bahaya kecelakaan kerja karena keadaan lingkungan kerja antara lain:

   1. Pemeliharaan rumah tangga, Kesalahan disini terletak pada:

      *Rencana tempat kerja (meliputi : Ruang kerja yan terlalu sempit, cara menempatkan mesin yang tidak betul).

      * Jalan lalu-lintas orang dipakai untuk mempercepat lalu-lintas bahan baku.

* Cara menyimpan bahan baku dan alat-alat kerja tidak pada tempatnya.

* Lantai pabrik yang kotor dan licin sehingga orang mudah jatuh tergelincir.

* Barang barang yang berantakan cara penempatannya.

2. Ventilasi yang tidak sempurna sehingga ruangan kerja dalam sangat kotor dan lembab sehingga orang tidak merasa nyaman bekerja.

3. Penerangan yang tidak sempurna meliputi:

* Ruangan gelap

* Terlalu silau

* Tidak ada penerangan setempat.

b. Keadaan mesin dan alat-alat kerja, kesalahaan ini terletak pada:

1. Kesalahan terletak pada mesin yang letaknya salah, tidak dilengkapi dengan alat pelindung, dan alat pelindung yang tidak dipakai.

2. Alat-alat kerja yang telah rusak atau telah terlalu tua, alat-alat pelindung perseorangan yang telah rusak.

c. Kurang Sehat fisik ataupun mental meliputi: Cacat badan atau mental, pengelihatan kurang, berpenyakit ayan, reaksi yang lamban, kekuatan pisik yang kurang.

Adapun pengertian keamanan kerja menurut (A.S Moenir, 1983: 40):

"Adanya perasaan aman dan tenteram pada pekerjaan dalam organisasi yang bersangkutan pada segi kejiwaan para karyawan."

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab turunnya tingkat keamanan kerja menurut (Agus Ahyari ,1979: 109) yaitu :

a. Tidak cukupnya ruang gerak yang diperlukan oleh para karyawan yang bersangkutan.

b. Lantai pabrik yang terlalu licin hingga karyawan mudah tergelincir apabila berjalan dilantai tersebut, terutama para karyawan yang membawa beban yang terlalu berat.

c. Tidak tersedianya alat pemadam kebakaran dengan jumlah yang memadai.

d. Jumlah ventilasi yang tidak memadai, menyebabkan pertukaran udara dalam ruangan kerja tidak lancar

e. Pemasangan tanda-tanda bahaya dalam perusahaan yang tidak dilihat dan tidak pernah dihiraukan oleh karyawan perusahaan tersebut.

Disamping usaha pencegahan pada karyawan yang mengalami kecelakaan, perusahaan juga perlu memperhatikan kesehatan karyawannya, karena dengan terciptanya program kesehatan yang baik maka perusahaan akan merasa untung karena karyawan jarang absen dan dapat bekerja dalam lingkungan yang menyenangkan. Hal ini dapat mendorong semangat kerja karyawan agar mau bekerja dengan baik sehingga produktivitas kerja yang dihasilkannya dapat meningkat.

Kesehatan kerja merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik maupun mental, mental maupun sosial dengan usaha-usaha yang prefentif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktpor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum (Suma' mur P.K.M, 1981:1).

Faktor-faktor penyebab turunnya tingkat kesehatan kerja antara lain (Agus Ahyari, 1979:115]):

1. Faktor Pekerjaan

Dalam faktor pekerjaan tingkat kesehatan karyawan dapat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena: Tidak diberikannya waktu atau jam untuk istirahat bagi karyawan dengan alasan pekerjaan perusahaan yang terlalu padat, tidak diberikannya waktu libur untuk karyawan dalam setiap minggunya, jam kerja karyawan yang terlalu lama setiap harinya yakni lebih dari 8 jam/hari.

2. Faktor Lingkungan Kerja (Perusahaan)

Lingkungan Kerja juga sangat berpengaruh terhadap penyebab turunnya tingkat kesehatan kerja. Hal ini disebabkan karena : lingkungan kerja yang kotor akibat polusi udara limbah industri, Tidak tersedianya Klinik kesehatan bagi karyawan, tidak adanya jaminan kesehatan untuk karyawannya berupa asuransi kesehatan jiwa terhadap karyawan perusahaan.

2.2. Pengertian produktivitas

Salah satu aspek terpenting dalam suatu usaha peningkatan kemampuan perusaahaan dalam memproduksi barang ialah mempergunakan suberdaya yang ada secara efektif. Suatu cara yang harus dilakukan supaya sumber daya dapat meningkat secara efektif yakni dengan meningkatkan produktivitas kerja karyawan secara maksimal.Sedangkan produktivitas karyawan merupakan usaha peningkatan daya kerja, maka dari itu hal tersebut dapat dilaksanakan oleh pimpinan, manajer/pengusaha lain yang sukses dalam usahanya (Woekirno Soemardi, 1979:5).

Dari pendapat tersebut diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor produksi dalam suatu perusahaan, oleh karena itu

diperlukan suatu perhatian secara khusus karena hal ini menyangkut faktor manusia dan manusia merupakan penggerak dari semua faktor produksi lainnya. Peningkatan hasil produksi inilah yang sangat diharapkan oleh perusahaan.

Perlu di ingat pula bahwa kemampuan berproduksi seseorang dalam hal ini adalah karyawan itu sendiri, karena itu usaha-usaha penigkatan produktivitas kerja dari tenaga kerja tersebut sebaiknya berpokok pangkal pada karyawan yang bekerja itu sendiri. Disinilah problem utama dari fungsi manajemen yakni bagaimana cara menggerakkan orang agar mau bekerja lebih giat, kompak dan efektif.

2.2.1. Peningkatan Produktivitas

Ada lima bidang yang memberi peluang dalam fungsi tradisional administrasi personalia yang relevansi sehingga langsung dapat meningkatkan produktivitas karyawan menurut Kusriyanto (1984) yaitu:

1. Seleksi

   Didalam seleksi ini memcakup pemilihan tenaga kerja baru dan peraturan tenaga kerja yang sudah ada pula tempatnya yang sesuai.

2. Pengendalian Tenaga Kerja

   Merupakan suatu usaha untuk mengurangi faktor-faktor yang termasuk dalam penyebut persamaan produktivitas yaitu jam orang, yang jelas merupakan suatu usaha peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia.

3. Penyempurnaan Struktur Organisasi

   Struktur organisasi merupakan wahana bagi penyelesaian kerja perusahaan.

4. Pengembangan Sumberdaya Manusia

Pendidikan dan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan peningkatan keterampilan pekerjaan dapat mempunyai dampak langsung terhadap produktivitas.

5. Motivasi Kegiatan

Setiap kegiatan yang dapat mendorong, meningkatkan gairah dan mengajak karyawan untuk bekerja lebih efektif, serta meningkatkan praktek-praktek yang tidak produktif merupakan bagian pokok dari menigkatkan pekerjaan secara efektif.

2.2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dapat digolongkan menjadi tujuh faktor utama menurut Simanjuntak P.J (1983) yaitu:

1. Pendidikan dan Latiahan

Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang lebih cepat, tepat latihan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerja. Dengan demikian semakin lingginya tingkat pendidikan dan latihan seseorang, makin tinggi pula tingkat produktivitasnya.

2. Gizi dan Kesehatan

Keadaan gizi dan kesehatan yang baik memberikan kemampuan serta kesegaran fisik dan mental seseorang dalam melakukan pekerjaan. Semakin baik gizi dan kesehatan seseorang, semakin baik pula tingkat produktivitasnya.

3. Penghasilan dan Jaminan Sosial

Penghasilan dan Jaminan Sosial dalam arti imbalan atau penghargaan, ternyata dapat menjadi pendorong langsung untuk bekerja lebih giat atau lebih produktif.

4. Kesempatan Kerja

Tingkat produktivitas seseorang juga sangat tergantung pada kesempatan yang terbuka padanya, kesempatan dalam hal ini sekaligus berarti:

1. Kesempatan untuk bekerja
2. Pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan
3. Kesempatan mengembangkan diri

5. Peningkatan Manajerial Seorang Pimpinan

Prinsip Manajemen adalah meningkatkan efisiensi yang mengurangi keborosan. Hal ini dilakukan dengan :

1. Menempatkan setiap orang pada pekerjaan yang paling sesuai dengan keahlian dan keterampilannya
2. Pelaksanaan pekerjaan bagi setiap orang maupun secara bersama-sama.
3. Menyelelenggarakan program latihan, baik dalam maupun diluar perusahaan.

6. Kebijakan Pemerintah

Usaha peningkatan produktivitas dengan sensitif terhadap kebijakan pemerintah dibidang produksi, investasi, perijinan usaha, tehnologi, moneter hingga distribusi dan lain-lain.

7. Absensi

Tingginya tingkat absensi akan merugikan perusahaan karena akan menyebabkan jadwal kerja tertunda, kualitas cenderung dan terpaksa melakukan kerja lembur serta jaminan sosial harus dibayarkan.

Fakktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja menurut (Woekirno Soenardi, 1989:73) antara lain: perhatian terhadap alat pengaman dan kondisi kerja. Sakit

sehingga meninggalkan kerja atau kompensasi tentu berarti biaya bagi organisasi, dalam jumlah uang yang besar, dan kondisi kerja yang tidak nyaman jelas akan mengurangi kesempatan bagi pekerja untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Sondang P. Siagian, 1999: 144) produktivitas kerja karyawan akan meningkat apabila dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tercermin dalam bagan berikut:

BAGAN
FAKTOR (Yang Mempengaruhi Produktivitas)

2.3. HubunganK3 Terhadap Produktivitas Kerja karyawan

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan tingkat produktivitaskerja yang lebih maju, serta salah salu cara untuk menanggulangi masalah ketenaga kerjaan adalah adanya jaminan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja yang menjadi prioritas dalam persen produktivitas kerja buruh.

K3 yang menjamin ketenaga kerjaan para pekerja serta menjamin penggunaan dan pemanfaatan suber-sumber produksi secara efisien dan efektif. Disamping menjamin kelancaran produksi tanpa hambatan berarti juga akan menigkatkan produktivitas kerja buruh. Dalam meningkatkan produktivitas kerja serta memasuki era industrialisasi, K3 menjadi perhatian yang serius didalam menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif seta aman dari bahaya yang timbul dalam lingkungan kerjanya. Hal ini sesuai dengan pandangan Remandang B. Silalahi yaitu:

" Setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan keamanan serta kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan produktivitas kerja." (Reimondang B. Silalahi, 1991:41)

K3 dapat membudaya apabila dilandasi oleh disiplin dan motivasi kerja dari buruh, dengan demikian produktivitas kerja buruh dapat tercapai dengan baik. Mengingat dengan adanya K3, produktivitas karyawan dapat terdorong maju serta dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam menjalankan tugas organisasinya. Untuk memperjelas hubungan ini dapat digambarkan hubungan ketiga variabel secara sistematis :

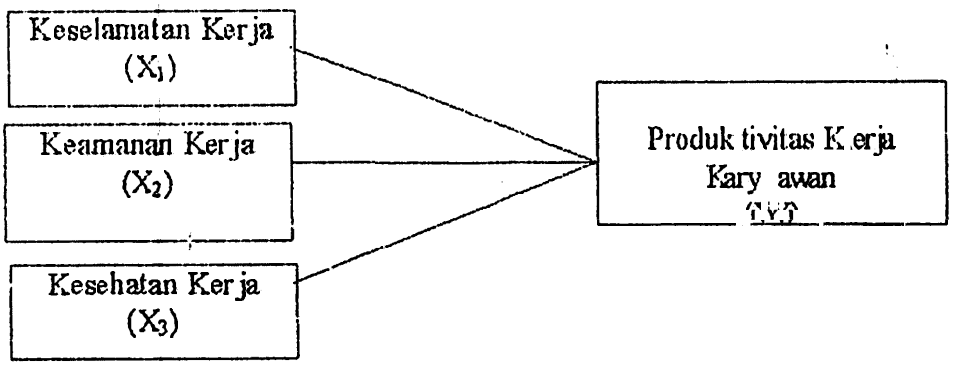

Keterangan :

X_1, X_2, X_3 : merupakan variabel Independen

Y :merupakan variabel Dependen

Dimana Variabel X_1, X_2, X_3, mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

2.4. Hipotesis

Dalam suatu penelitian yang salah satu tujuannya adalah hendak mengetahui derajat serta hubungan antara variabel-variabel penelitian maka perlu dirumuskan hipotesa penelitiannya sehingga akan didapatkan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan hipotesa adalah merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Jadi perlunya perumusan hipotesa adalah untuk mendapatkan jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan tetapi kebenarannya dan jawabannya tersebut masih harus diuji secara statistik.

Berdasarkan uraian didalam kerangka pikiran/landasan teoritis penelitian dimuka dapat memberikan asumsi/anggapan dasar yakni: semakin tingginya pengawasan K3 maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja karyawan. Jadi dengan

berdasarkan pada asumsi tersebut dapat dirumuskan hipotesa penelitiannya yang dalam hal ini dikelompokkan kedalam ketiga bentuk rumusan hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga Keselamatan, Keamanan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan secara parsial
2. Diduga Keselamatan, Keamanan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan secara simultan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitan yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesa tertentu dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesa dengan harapan pada akhirnya dapat memperkuat teori yang dijadikan sebagai landasan pikiran.

Sejalan dengan pemikiran diatas maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatory atau penelitian yang bersifat menjelaskan. Penelitian eksplanatory adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya terletak pada hubungan antara variabel (Masri Sangaribun,1995:5)

3.2. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian harus ditentukan tempat ataupun lokasi dan metodologi serta kepustakaan yang mendasari teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada PT. KUBOTA di Semarang. Penelitian ini meliputi produktivitas kerja karyawan yang dipengaruhi oleh adanya keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja khususnya pada karyawan bagian produksi pada PT. KUBOTA di Semarang.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kuatitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan (Djarwanto PS,1990:43). Adapun populasi yang digunakan adalah karyawan bagian produksi dan jumlah produksi secara keseluruhan kurang lebih sebanyak 600 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecikl dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. (Djarwanto PS,1990:43) Cara pengambilan sampel dilakukan melalui Simple Random Sampling, artinya sampel yang akan diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dari populasi sebanyak 600 orang karyawan yang akan diambil sebuah sampel berukuran 30 orang atau 5% dari ukuran populasi. Maka dari Stratum unit Machine dan Stratum unit Assembling perlu diambil secara random sebanyak 5% dari 221 atau 11 orang, dari Stratum unit Inspection sebanyak 5% dari 74 atau 4 orang, dari Stratum unit Engineering sebanyak 5% dari 205 atau 10 Orang, dan dari Stratum unit Production Control sebanyak 5% dari 100 atau 5 orang.

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang penulis peroleh secara langsung baik dengan wawancara langsung maupun dengan memberi daftar pertanyaan.

2. Data Sekunder

yaitu data yang bersumber pada pencatatan yang ada pada perusahaan yang bersangkutan. Adapun data yang diambil adalah tentang gambaran umum perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Quesioner

Yaitu menyusun data dengan pertanyaan secara tertulis, diedarkan dan diisi oleh karyawan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.

2. Wawancara

Yaitu wawancara langsung dengan staf perusahaan serta beberapa orang karyawan.

3.6. METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Kualitatif

Analisa data yang digunakan untuk menganalisa data yang tidak dapat diukur dengan angka, sebagai pendukung dan penjelas penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang dapat diukur dengan angka. Dalam menganalisa pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisa Regresi Sederhana (Untuk perhitungan secara Parsial)

Metode Regresi Sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel eksplanator atau penentu , untuk mengetahui nilai duga rata-rata variabel dependent atas dasar pengaruh variabel eksplanatori tersebut. Bentuk umum persamaan regresi linier Sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yakni variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen adalah:

(Alfigari, 1997: 11)

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a dan b adalah bilangan konstan

X adalah variabel yang diketahui (Variabel Independen)

Y adalah variabel yang diramalkan (Variabel dependen)

b. Analisis Regresi Berganda (untuk perhitungan secara Simultan)

Metode Regresi Berganda ini digunakan untuk menghitung/ memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari masing-masing variabel bebas tercakup dalam model regresi terhadap variabel tidak bebas. Dalam metode analisa tersebut akan ditunjukkan arah hubungan, kuatnya hubungan dan bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk umum dari persamaan regresi (Amudi Pasaribu,1976:14)

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

b_0 : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi x_1

b_2 : Koefisien Regresi x_2

b_3 : Koefisien Regresi x_3

X : Variabel bebas

b. Uji t (t - test)

Uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh K3 terhadap Produktivitas kerja secara parsial. Rumus yang digunakan sebagai berikut : (Algifari,1997:22)

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

b : Koefisien Regresi

Sb : Standart Devisiasi

Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Ho : $\beta = 0$, Diduga tidak ada pengaruh antara X terhadap Y
- Ha : $\beta \neq 0$, Diduga ada pengaruh antara X_i terhadap Y

Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Signifikasi $\alpha/2$ = 95% (0,05/2) = (0,025)

2. Derajat kebebasan (n - k - 1)

3. Uji dua sisi

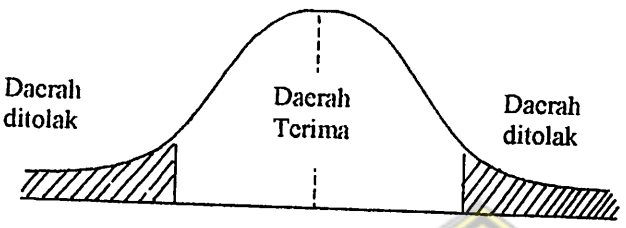

Cara penarikan Kesimpulan:

- Ho diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-1)}$

- Ho ditolak apabila $t < (\alpha/2;n-1)$ atau $t < -(\alpha/2;n-1)$

c. Uji f (f - test)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh K3 secara Simultan terhadap Produktivitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : (Algifari,1997:24)

$$F = \frac{R / K}{1 - R / n - k - 1}$$

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Dimana :

R : Koefisien Determinasi

k : Banyaknya variabel bebas

n : Banyaknya sampel

Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta \leq 0$, Diduga tidak ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y

- $Ha : \beta > 0$, Diduga ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepercayaannya 95% = 0,05
2. Derajat kebebasan (n - k - 1)
3. Uji pihak kanan

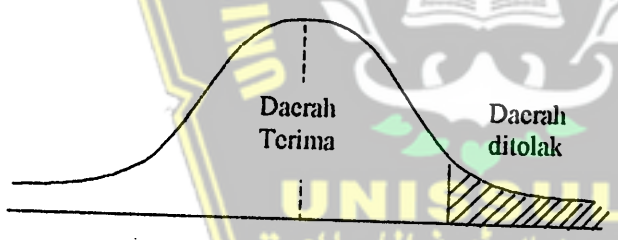

Uji F (Ftest) dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, pada derajat signifikasi 5%. Bila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti ada pengaruh nyata dari variabel babas. Apabila F hitung ≤ F tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Berarti tidak ada pengaruh nyata terhadap variabel bebas atau dengan melihat probabilitas kurang dari 5% ini berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

3.7. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari suatu variabel penelitian kedalam indikator-indikator/gejala-gejala yang terperinci, sehingga definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan tentang makna variabel serta batasan-batasan tentang petunjuk bagaimana suatu variabel diukur.

a. Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja

Keselamatan adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Keamanan adalah adanya perasaan aman dan tenteram pada pegawai/karyawan dalam organisasi yang bersangkutan dengan segi kejiwaan pada karyawan

Kesehatan adalah suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan karyawan mempertahankan kondisi kesehatannya dalam bekerja, dalam indikator penggunaan alat, pemeliharaan alat, kecelakaan, biaya pengobatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan kerja. Pengukurannya dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu dilakukan dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5:

a. Untuk jawaban (a), mendapatkan skor : 5

b. Untuk jawaban (b), mendapatkan skor : 4

c. Untuk jawaban (c), mendapatkan skor : 3

d. Untuk jawaban (d), mendapatkan skor : 2

e. Untuk jawaban (e), mendapatkan skor : 1

b. Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas kerja karyawan dapat diukur dari tingkat produksi barang yangdihasilkan dalam satuan kurun waktu tertentu, dengan salah satu indikatornya sebagai berikut: target serta kemampuan menyelesaikan pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, memperhatikan kualitas serta kuantitas produk dan jumlah produk. Pengukurannya dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu dilakukan dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5:

a. Untuk jawaban (a), mendapatkan skor : 5

b. Untuk jawaban (b), mendapatkan skor : 4

c. Untuk jawaban (c), mendapatkan skor : 3

d. Untuk jawaban (d), mendapatkan skor : 2

e. Untuk jawaban (e), mendapatkan skor : 1

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Didalam bab IV gambaran umum perusahaan obyek penelitian mengetengahkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang meliputi: sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain.

4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Kubota nama seorang Jepang, dengan nama lengkap GHENSHIRO KUBOTA. Sekitar tahun 1890 telah mendirikan industeri rumah *(Home Industries)*, yang dimulai dengan perusahaan pipa-pipa yang akhirnya menjadi terkenal diseluruh jepang bahkan sampai keluar negeri.

Untuk mengembangkan usahanya ia terjun kebidang permesinan otomotif seperti mesin diesel yang kita kenal sekarang ini. Kemudian dengan kubota Indonesia, perusahaan ini dimulai dengan dua perusahaan swasta Indonesia antara lain :

~ PT Garuda Diesel yang berkedudukan di Jakarta

~ CV Karya Hidup Santosa yang berkedudukan di Yogyakarta.

Kedua perusahaan ini bergerak dalam usaha dagang, terutama alat-alat pertanian, untuk mengembangkan usahanya mereka selalu bergabung dan mengadakan joint dengan perusahaan Jepang:

~ Kubota Corporation sebagai Supplier

~ Kinzo Mataichi Corporation sebagai Importir.

Kemudian berdirilah PT Kubota Indonesia pada tanggal 17 Juni 1972 diSemarang dan bergerak dibidang mesin diesel guna penggerak alat-alat pertanian dan diresmikan pada tanggal 10 Juni 1973. Dengan surat pendirian sebagai berikut :

~ Surat Presiden RI tanggal 5 Maret 1973 No. B/26/Pres/ 3/1972 untuk Menteri Perindustrian

~ Izin pendirian dari Menteri Perindustrian tanggal 18 April 1972 Lisensi izin no. 234/MSK/IV/1972.

~ Akte Pendirian No. 5/283/22 Juni 1972 di Semarang oleh Notaris Djojomartono, SH dan pengesahan dimuat dalam berita Negara No. 259/ tanggal 24 Juni 1972.

~ Surat Permohonan Penanaman Modal Asing tanggal 6 Agustus 1972 No. 466/PMA/1971 dari DD Tamsil Bagian Notaris.

~ Surat Bank Indonesia tanggal 20 September 1991 No. 5/BNI/PDH/Direktorat Perdata Departemen Kehakiman.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4.2 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan PT. Kubota Indonesia ini tepatnya di jalan Setia Budi No.379 Semarang. Lokasi perusahaan ini dapat dikatakan sangat setrategis dengan melihat beberapa pertimbangan antara lain :

1. Ketetapan pemerintah yang menganjurkan didirikannya didaerah Jawa Tengah atau Jawa Timur.

2. Peraturan Pemda yang memungkinkan didirikannya Pabrik.
3. Ditengah-tengah Pulau Jawa.
4. Semarang memiliki pelabuhan udara dan laut.
5. Dekat dengan jalan raya.
6. Tersedianya cukup sarana air, listrik, telpon, telex, faximile.
7. Tenaga Kerja relatif murah dibandingkan dengan kota besar lainnya di Indonesia dan tersedianya dalam jumlah yang cukup banyak.
8. Banyak industri kecil disekelilingnya (Jawa Tengah) yang menjunjung pertumbuhan PT. Kubota Indonesia.
9. Didaerah Industri Estate (Kawasan Industri)
10. Dapat mengurangi populasi kota karena letaknya yang dipinggir kota/ daerah penggunaan.
11. Jawa Tengah belum ada pabrik mesin diesel
12. Jawa Tengah daerah Agraris
13. Menyebarkan kawasan industri kedaerah-daerah tidak terpusat di Jakarta dan sekitarnya.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebelum membahas struktur organisasi PT. Kubota Indonesia, sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu tentang definisi organisasi adalah:

Sekelompok manusia yang bekerja sama, dimana kerja sama tersebut dicanangkan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.(Djati Juliatriaso dan Jphn Suprihanto,1987)

Sedangkan yang dimaksud dengan bentuk organisasi garis lurus staff adalah:

organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan bantuan. (Drs. Sutanto,1987)

Bentuk struktur organisasi perusahaan PT Kubota Indonesia adalah organisasi garis atau staff, dimana kedudukan staf berada setingkat dengan pucuk pimpinan, kepala bagian atau dengan mandor kecuali buruh tidak mempunyai staff.

Sebelum kita mengetahui struktur organisasi perusahaan secara rinci alangkah baiknya bila kita mengetahui pembagian beberapa departemen yang ada dalam perusahaan PT.KUBOTA INDONESIA.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Struktur Organisasi
PT. KUBOTA INDONESIA

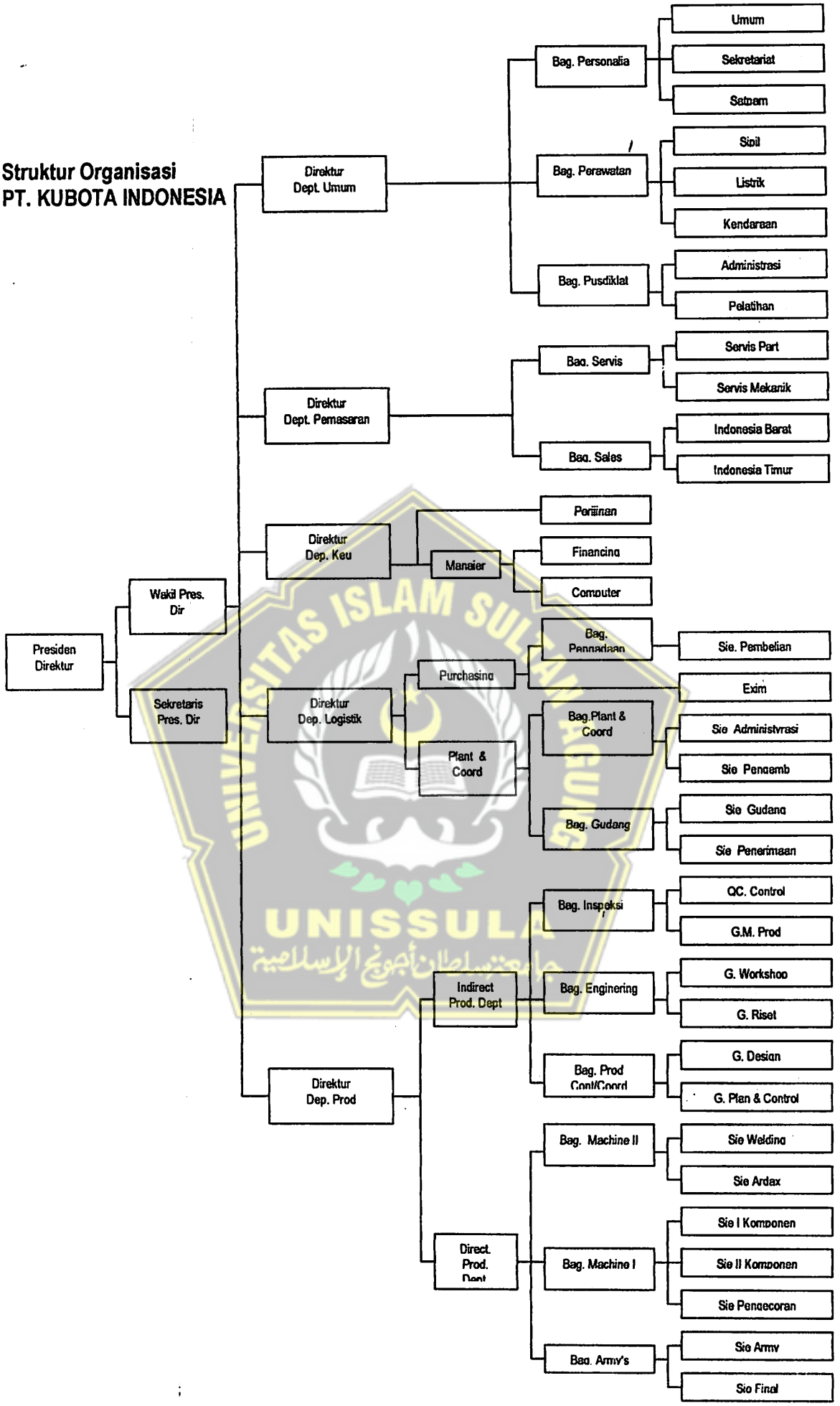

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

A. DEPARTEMEN UMUM

a. Bagian Personalia

1. Seksi Personalia

1.1. Sub Seksi Penerimaan dan Data Karyawan

~ Mengadakan testing bersama dengan departemen-departemen lain

~ Menyeleksi dan mengatur permintaan karyawan baru sesuai dengan permintaan tiap-tiap Departemen

1.2. Sub Seksi Gaji dan Kesejahteraan

~ Merencanakan rekreasi bagi karyawan baik berupa piknik, pesta olah raga dan lain-lain

~ Mengurus dan mengatur pelaksanaan Asuransi bagi karyawan

1.3. Sub Seksi Kesehatan

~ Mengadakan pemeriksaan kesehatan menyeluruh untuk para karyawan.

~ Bertanggung jawab atas kesehatan karyawan pada PT. Kubota Indonesia dan keluarga.

1.4 Personal Comite

~ Mengulangi masalah mengenai peneriamaan Pegawai

~ Memberikan keputusan penghargaan

2. Sub Seksi Sekretariatan

2.1 Sub Seksi Sekretariatan

~ Melaksanakan surat menyurat keluar maupun mengarsipkannya.

~ Mengkoordinir menyambut tamu-tamu dan akomodasi

2.2 Sub Seksi Dokumen dan Asuransi

~ Mengatur dan menyusun Dokumen Kantor.

~ Mengatur pelaksanaan asuransi untuk kendaraan bermotor.

b. Bagian Pusdiklat

1. Seksi Pendidikan

~ Melayani tamu-tamu dari dinas pemerintah, organisasi profesi, perguruan tinggi, SLTA dan lain-lain yang berkunjung ke PT. Kubota Indonesia

~ Mengatur pelaksanaan kerjasama riset dalam bidang mekanisme: pertanian, perikanan dan home industri

2. Instruktur

~ Menyampaikan materi pelajaran kepada para tranee sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

~ Selesai memberikan pelajaran dikelas, juga memberikan training didaerah-daerah dan bekerja sama dengan dinas pertanian dan perikanan.

c. Bagian Pelayanan Umum

1. Seksi Sekurity

~ Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan pabrik, kantor dengan semua peralatannya dari kebakaran, pencurian dan lain-lain

~ Mengatur dan melaksanakan pengawalan barang-barang import dari pelabuhan ke pabrik

2. Seksi Kendaraan

~ Melaksanakan perawatan dan perbaikan kendaraan.

~ Mengusulkan penambahan armada bila diperlukan.

d. Bagian Perawatan

1. Seksi Pembangunan

   ~ Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan perusahaan

2. Seksi Perawatan Listrik-Telphone dan Mesin Kerja

   ~ Merawat mesin kerja yang ada pada departemen produksi

   ~ Menyediakan tenaga listrik, air sesuai dengan yang dibutuhkan departemen

B. DEPARTEMEN KONTROL

Departemen Kontrol ini terdiri dari:

1. Seksi Keuangan
2. Seksi Pembukuan

C. DEPARTEMEN LOGISTIK

Departemen Logistik ini terdiri dari :

1. Sub Seksi Pengadaan I
2. Sub Seksi Pengadaan II
3. Sub Seksi Pengadaan III
4. Sub Seksi Ekspor- Import
5. Bagian Koordinasi
6. Bagian Administrasi
7. Sub Seksi Gudang

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

D. DEPARTEMEN PRODUKSI

Departemen Produksi ini terdiri dari:

a. Bagian Assembling, dibagi menjadi 8 kelompok yaitu :

~ Kelompok un-packing

~ Kelompok Sub assembling

~ Kelompok test running

~ Kelompok washing

~ Kelompok painting

~ Kelompok final assembling

~ Kelompok packing

b. Bagian Machine I

c. Bagian Machine II

1. Seksi Welding
2. Seksi Assembling traktor
3. Seksi Foundry:

~ Group Cetakan

~ Group Finishing

d. Bagian Inspeksi, dibagi menjadi :

1. Seksi Quality Control dan Sampel
2. Seksi Inspeksi

e. Bagian Engineering, dibagi menjadi :

1. Bagian Design
2. Seksi Reseach

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

3. Seksi Work Shop

f. Bagian Production Control

Melaksanakan pengembangan peralatan-peralatan baru dan komponen lokal yang lain.

E. DEPARTEMEN PEMASARAN

a. Bagian Servis

1. Bagian Spare Part

~ menyediakan Spare Part (Lokal/Import) untuk melayani permintaan dari main dealer

~ Menentukan harga jual Spare Part (Price List)

2. Seksi Mekanik

~ Melaksanakan Perbaikan mesin diservice cetre dan ditempat konsumen

~ Mengatasi masalah-masalah teknis yang timbul (Trouble Engine/Part) diseluruh daerah pemasaran yang ada.

b. Bagian Promosi Dan Administrasi

~ Menyusun rencana promosi

~ Mengenai agenda surat masuk atau keluar dari departemen pemasaran

~ Menyusun "Berita Kubota" (Dokter Mesin)

c. Bagian Pemasaran

~ Meliputi daerah pemasaran Indonesia Barat dan Timur

~ Mengadakan demonstrasi penggunaan mesin-mesin atau alat-alat pertanian didaerah pemasaran baru

II. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Didalam gambaran umum responden mengetengahkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden (karyawan) khusus bagian produksi pada perusahaan PT. KUBOTA di Semarang

4.4 Umur atau Usia

Tabel 4.4
Data Umur/Usia Responden

Usia/Umur Responden	Sampel	Prosentase
18 th - 28 th	9	30%
29 th - 39 th	16	53%
40 th - keatas	5	17%
Jumlah	30 Orang	100%

Dari sampel 30 orang yang diperoleh data usia responden antara 18 sampai 28 tahun sebanyak 9 orang atau 30% dari jumlah sampel penelitian, usia responden antara 29 sampai 39 tahun sebanyak 16 orang atau 53% dari jumlah sampel penelitian dan Usia responden antara 40 tahun keatas sebanyak 5 orang atau 17% dari jumlah sampel penelitian. Dari data tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa usia atau umur responden khusus bagian produksi sesuai dengan standart usia kerja yang produktif.

4.5 Alamat

Tabel 4.5
Data Alamat Responden

Alamat Responden	Sampel	Prosentase
Status sebagai Pendatang	10	33%
Status sebagai Penduduk Asli	20	87%
Jumlah	30 Orang	100%

Dari sampel 30 Orang responden Khusus bagian produksi diperoleh data bahwa responden berstatus sebagai pendatang sebanyak 10 orang atau 33% dari jumlah sampel penelitian dan responden berstatus sebagai penduduk asli sebanyak 20 orang atau 87% dari jumlah sampel penelitian. Dari data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa alamat responden sebagian besar berstatus tinggal disemarang (penduduk Asli) dan ada juga beberapa responden berstatus sebagai pendatang atau perautau dari beberapa kota diJawa Tengah (Luar Semarang) bahkan ada juga yang datang dari Luar Pulau Jawa.

4.6 Jenis Kelamin

Tabel 4.6
Data Jenis Kelamin responden

Jenis Kelamin Responden	Sampel	Prosentase
Laki-laki	30	100%
Perempuan	0	0
Jumlah	30 Orang	100%

Dari Sampel 30 orang responden khusus bagian produksi diperoleh data bahwa seluruh respondennya sebanyak 30 orang atau 100% dari jumlah sampel penelitian, semuanya berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memperkerjakan perempuan sebagai karyawan pada PT. KUBOTA khususnya sebagai karyawan biasa bagian produksi, jika seandainya ada karyawan perempuan, biasanya ditempatkan pada posisi Staf dikantor pada perusahaan.

4.7 Masa Kerja

TABEL 4.7
Masa Kerja Responden

Masa kerja Responden	Sampel	Jumlah
0 - 14 th	8	27%
15 - 25 th	16	53%
26 th keatas	6	20%
Jumlah	30 Orang	100%

Dari sampel 30 Orang responden yang diperoleh khusus bagian produksi mempunyai masa kerja bermacam-macam yakni berkisar antara 0 - 14 tahun sebanyak 8 Orang atau 27 % dari jumlah sampel penelitian, masa kerja 15 - 25 tahun sebanyak 16 Orang atau 53% dari jumlah sampel penelitian, dan masa kerja 26 tahun keatas sebanyak 6 orang atau 20% dari jumlah sampel penelitian. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulam bahwa masa kerja karyawan dapat dilihat dari status pendidikan, usia atau umur dan kemampuan atau keahlian kerja.

4.8 Bagian

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi responden khusus bagian produksi pada perusahaan PT. KUBOTA di Semarang dan juga membatasi sampel sebanyak 30 orang saja atau 100% dari jumlah samp el penelitian

4.9 Agama

Tabel 4.9
Data Agama Responden

Agama Responden	Sampel	Jumlah
Islam	23	77%
Nasrani	7	23%
Hindhu	0	0
Budha	0	0
Jumlah	30 Orang	100%

Dari sampel 30 Orang responden khusus bagian produksi diperoleh data bahwa Kepercayaan atau agama yang dianut responden beraneka ragam antara lain responden beragama Islam sebanyak 23 Orang atau 77% dari jumlah sampel penelitian, responden beragama Nasrani sebanyak 7 Orang atau 23% dari jumlah sampel penelitian. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kepercayaan atau agama yang berbeda tidak menimbulkan penghalang atau perbedaan antara karyawn satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan kegiatan pada perusahaan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan analisa data yang merupakan hasil pengumpulan jawaban quesioner yang telah disebarkan dan diisi oleh responden.

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan kerja) terhadap Produktivitas kerja karyawan Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang.

5.1. Analisa Data Kualitatif

Yaitu cara yang menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan, tetapi berdasarkan pada data yang didapat dari quesioner yang disebarkan kepada responden. Analisa kualitatif terdiri dari tiga variabel, yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

5.1.1 Variabel Bebas (X)

5.1.1.1 Keselamatan Kerja (X_1)

Tabel 5.1.1.1
Data Kecelakaan Kerja Karyawan
Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang
Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sering mengalami	-	-
2	Pernah mengalami	8	27%
3	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah mengalami	22	73%
5	Tidak ada jawaban	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1.1.1 diatas tentang data kecelakaan kerja karyawan, diketahui 22 orang atau 73% karyawan bagian produksi menyatakan bahwa tidak pernah mengalami kecelakaan kerja dan 8 orang atau 27%nya menyatakan pernah mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi disini biasanya disebabkan karena kelalaian ataupun kesengajaan atau tidak dihiraukannya penerapan disiplin kerja perusahaan oleh masing-masing individu. Hal ini menunjukkan masih perlunya meningkatkan jaminan keselamatan pekerja dibagian produksi supaya angka kecelakaan kerja sebesar 27% dapat diperkecil lagi.

Tabel 5.1.1.1
Data Ruang Kerja Karyaawan
Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang
Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sangat leluasa	-	-
2	Leluasa	30	100%
3	Cukup leluasa	-	-
4	Kurang leluasa	-	-
5	Tidak leluasa	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Namun demikian apabila dilihat dari tabel keleluasaan kerja karyawan ternyata 30 orang karyawan bagian produksi atau 100% nya menyatakan merasa ruang kerjanya leluasa. Ruang kerja yang luas dapat menghindarkan karyawan dari masalah kecelakaan kerja. Dengan tempat kerja yang luas, karyawan dapat menemukan kenyamanan dalam bekerja. Hal ini berarti kecelakaan yang pernah dialami karyawan hanya disebabkan karena kecerobohan karyawan yang bersangkutan. Misalnya tidak menghiraukan tanda larangan pada perusahaan, menggunakan peralatan perusahaan tidak sesuai dengan petunjuk pemakaian.

5.1.1.2 Keamanan Kerja (X_2)

Tabel 5.1.1.2
Data Dukungan Kesepakatan Pemberian Jaminan Keamanan Jiwa Karyawan Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sangat menjamin	-	-
2	Menjamin	25	83%
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang menjamin	5	17%
5	Tidak menjamin	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1.2 diatas diketahui bahwa 25 orang atau 83% karyawan bagian produksi menyatakan bahwa perusahaan memberikan jaminan keamanan jiwa bagi karyawannya dan 5 orang atau 17%nya menyatakan bahwa perusahaan kurang menjamin keamanan jiwa karyawannya. Kurangnya jaminan keamanan kerja yang diterapkan perusahaan inilah yang menyebabkan timbulnya angka kecelakaan kerja meningkat. Untuk menghindari kecelakaan kerja tersebut perusahaan masih perlu mengadakan peningkatan jaminan keamanan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kubota agar supaya kesejahteraan jiwa masing-masing karyawan dapat terjamin.

Tabel 5.1.1.2
Data Kesepakatan Pemberian Jaminan Keamanan Kerja Karyawan Atas Pemeliharaan Peralatan Oleh Perusahaan Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Selalu diperhatikan	21	70%
2	Diperhatikan	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang diperhatikan	9	30%
5	Tidak diperhatikan	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data tentang jaminan keamanan kerja karyawan atas pemeliharaan peralatan perusahaan, diketahui bahwa 21 orang atau 70% karyawan bagian produksi menyatakan perusahaan selalu memperhatikan keamanan kerja karyawannya atas pemeliharaan peralatan perusahaan misalnya tidak diperbolehkan menggunakan peralatan yang tidak layak dipakai dan 9 orang atau 30%nya menyatakan kurang memberikan perhatian keamanan kerja karyawannya atas pemeliharaan peralatan perusahaan misalnya perusahaan masih tetap mempergunakan peralatan dalam kondisi yang sudah tidak memungkinkan untuk dipakai. Hal ini berarti bahwa perusahaan perlu mengadakan peningkatan jaminan keamanan yang lebih baik lagi agar supaya kecelakaan kerja karyawan khusus bagian produksi PT. Kubota dapat dihindari.

5.1.1.3 Kesehatan Kerja (X_3)

Tabel 5.1.1.3
Data Pendapat Karyawan
Tentang Waktu Istirahat Yang Diberikan Perusahaan
Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang
Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sangat mendukung	24	80%
2	Mendukung	-	-
3	Biasa saja	-	-
4	Kurang mendung	6	20%
5	Tidak mendukung	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1.1.3 diatas diketahui bahwa 24 orang atau 80% karyawan bagian produksi sangat mendukung dengan waktu istirahat yang diberikan perusahaan karena waktu istirahat yang telah diberikan perusahaan memberikan manfaat lebih pada masing-masing individu misalnya digunakan untuk makan, tidur dan santai. Dan 6 orang atau 20%nya menyatakan tidak mendukung waktu istirahat yang diberikan perusahaan untuk karyawan, alasan dari tidak setujunya waktu istirahat yang diberikan perusahaan adalah tidak menikmati waktu istirahatnya dengan baik. Karena mereka merasa waktu istirahatnya pendek dan selalu dikejar dengan pekerjaan perusahaan. Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan jaminan kesehatan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kubota Indonesia agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas kerja dikalangan perusahaan.

Tabel 5.1.1.3
Data Pendapat Karyawan Tentang Pelayanan Kesehatan Yang Diberikan Perusahaan Khusus Untuk Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	24	80%
2	Baik	-	-
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	6	20%
5	Tidak baik	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data diatas tentang pelayanan kesehatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan bagian produksi diketahui bahwa 24 orang atau 80% karyawan menyatakan sangat baik artinya perusahaan telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kesepakatan buruh misalnya memberikan Jamsostek dan 6 orang atau 20% karyawannya menyatakan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan perusahaan untuk karyawan kurang baik, misalnya Jaminan kesehatan sosial yang diberikan perusahaan seperti Asuransi kerja tidak memuaskan. Hal ini berarti masih perlunya peningkatan jaminan kesehatan kerja karyawan agar supaya kesejahteraan hidup karyawan bagian produksi pada PT. Kubota terpenuhi.

5.1.2 Variabel Teriakat (Y)

5.1.2.1 Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 5.1.2.1
Data Kualitas Hasil Produksi Yang Dihasilkan Karyawan Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Sangat memuaskan	-	-
2	Memuaskan	30	100%
3	Cukup memuaskan	-	-
4	Kurang memuaskan	-	-
5	Tidak memuaskan	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1.2.1 kualitas produksi yang dihasilkan karyawan bagian produksi ternyata 30 orang atau 100% karyawannya menyatakan memuaskan, kemungkinan besar produksi yang dihasilkan tidak ada yang mengalami cacat produksi.. Hal ini berarti tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan sangat baik, dan keadaan semacam ini harus selalu dipertahankan agar supaya kualitas barang yang dihasilkan bermutu tinggi. Alangkah baiknya apabila produktivitas itu ditingkatkan lebih baik lagi serta ditunjang dengan efektivitas dan semangat kerja yang tinggi.

Tabel 5.1.2.2
Data Kemampuan Karyawan Dalam Mencapai Target Produksi Pada PT. Kubota Indonesia di Semarang Tahun 2000

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Selau mencapai target & tepat waktu	30	100%
2	Mencapai target & tidak tepat waktu	-	-
3	Kurang mencapai target	-	-
4	Jarang mencapai target	-	-
5	Tidak pernah mencapai target	-	-
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data diatas tentang kemampuan karyawan dalam mencapai target produksi, ternyata 30 oarang ataua 100% karyawan bagian produksi menyatakan bahwa mereka selalu dapat mencapai target produksinya dengan baik dan selalu tepat waktu. Hal ini berarti jaminan produktivitas yang diterapkan diperusahaan ini berjalan dengan baik, tentu saja ditunjang dengan semangat kerja dan kualitas kerja karyawan yang tinggi.

5.2 Analisa Data Kuantitatif

Yaitu cara menganalisa data dengan menggunakan perhitungan statistik. Dimana data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 10. Dalam analisa data kuntitatif disini menggunakan dua macam perhitungan dengan dua alat analisa :

a. Analisa Regresi Sederhana (Analisa untuk perhitungan secara Parsial)

Dengan melihat hasil perhitungan (Lampiran 1 s/d 3) yang menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

$Y = 2,134 + 0,865 X$ ..... (Untuk variabel X_1)

$Y = 2,444 + 0,816 X$ ..... (Untuk variabel X_2)

$Y = 0,932 + 0,876 X$ ..... (Untuk variabel X_3)

Dimana :

- Untuk variabel Keselamatan Kerja (X_1), diketahui konstanta sebesar 2,134 artinya apabila tidak ada variabel Keselamatan Kerja maka Produktivitas Kerja akan sebesar = 2,134. Dari hasil perhitungan linier sederhana untuk variabel Keselamatan Kerja didapat nilai koefisiennya (b) = 0,865. Hal ini berarti bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Untuk variabel Keamanan Kerja (X_2), diketahui konstanta sebesar 2,444 artinya apabila tidak ada variabel Keamanan Kerja maka Produktivitas Kerja akan sebesar = 2,444. Dari hasil perhitungan linier sederhana untuk variabel Keamanan Kerja didapat nilai koefisiennya (b) = 0,816. Hal ini berarti bahwa variabel Keamanan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.

- Untuk variabel Kesehatan Kerja (X_3), diketahui konstantanya sebesar 0,932 artinya apabila tidak ada variabel Kesehatan Kerja maka Produktivitas Kerja akan sebesar = 0,932. Dari hasil perhitungan linier sederhana untuk variabel Kesehatan Kerja didapat nilai koefisiennya (b) = 0,876. Hal ini berarti bahwa variabel Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

b. Analisa Regresi Berganda (Analisa untuk perhitungan secara Simultan)

Dengan melihat hasil perhitungan (lampiran 5) yang menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = -4{,}062 + 0{,}454\ X_1 + 0{,}367\ X_2 + 0{,}440\ X_3$$

Dimana:

Konstanta sebesar - 4,062 artinya apabila tidak ada Keselamatan (X_1), Keamanan (X_2) dan Kesehatan (X_3), maka Produktivitas Kerja Karyawan sebesar = - 4,062.

Keselamatan Kerja (X_1), dari hasil perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_1) = 0,454. Hal ini berarti bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja dengan anggapan bahwa variabel keamanan kerja (X_2) dan variabel kesehatan kerja (X_3) adalah konstan.

Keamanan Kerja (X_2), dari hasil perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_2) = 0,367. Hal ini berarti bahwa variabel Keamanan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja karyawan dengan anggapan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) dan variabel kesehatan kerja (X_3) adalah konstan.

Kesehatan Kerja (X_3), dari hasil perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_3) = 0,440. Hal ini berarti bahwa variabel Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja karyawan dengan anggapan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) dan variabel keamanan kerja (X_2) adalah konstan.

5.2.2 UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

5.2.2.1 Uji Parsial (Uji t)

a. Pengujian Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara Parsial.

Diketahui :

1. Ho : b = 0

   Ha : b ≠ 0

2. $\alpha/2$ = (0,05/2) ; (0,025)

3. df= (n - k - 1) ; t_{tabel} ($\alpha/2$;df) ; (0,025;26)

4. t_{hitung} = 6,460

Gambar 1
Uji t (X_1)

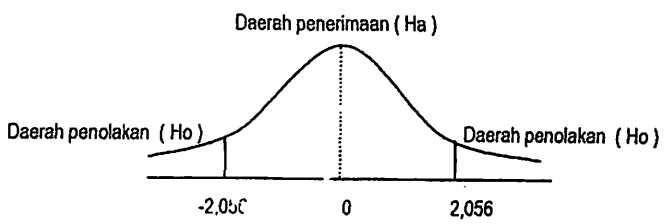

5. Kesimpulan :

Karena t hitung > t tabel yakni 6,460 > 2,056 maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan b = 0,865 dan P = 0,000.

b. Pengujian Keamanan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan secara Parsial

Diketahui :

1. Ho : b = 0

   Ha : b ≠ 0

2. $\alpha/2$ = (0,05/2) ; (0,025)

3. df= (n - k - 1) ; t_{tabel} ($\alpha/2$;df) ; (0,025;26)

4. t_{hitung} = 7,061

Gambar 2
Uji t (X_2)

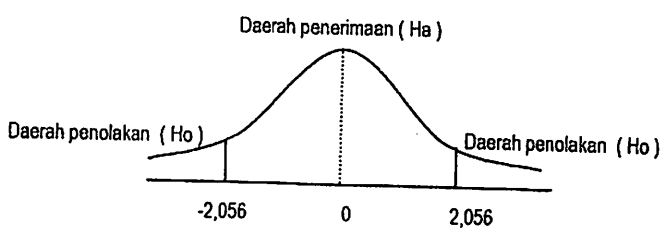

5. Kesimpulan :

Karena t hitung > t tabel yakni 7,061 > 2,056 maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keamanan Kerja secara Parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan b = 0,816 dan P = 0,000.

c. Pengujian Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan secara Parsial

Diketahui :

1. Ho : b = 0

   Ha : b ≠ 0

2. $\alpha/2$ = (0,05/2) ; (0,025)

3. df= (n - k - 1) ; t_{tabel} ($\alpha/2$;df) ; (0,025;26)

4. t_{hitung} = 5,140

Gambar 3
Uji t (X_3)

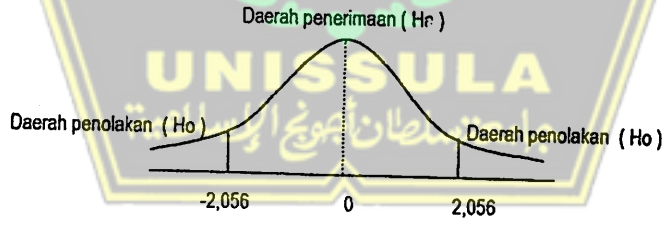

5. Kesimpulan :

   Karena t hitung > t tabel yakni 5,140 > 2,056 maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kerja secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan b = 0,876 dan P = 0,000.

5.2.2.2. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara serentak atau Simultan.

Diketahui :

1. Ho : $p_1 = p_2 = p_3$

   Ha : $p_1 \neq p_2 \neq p_3$

2. $\alpha = 0,05$

3. df (n - k - 1)

   f_{tabel} (α ; df)

   (0,05 ; 26) = 2,92

4. f_{hitung} = 47,765

Gambar 4
Uji F

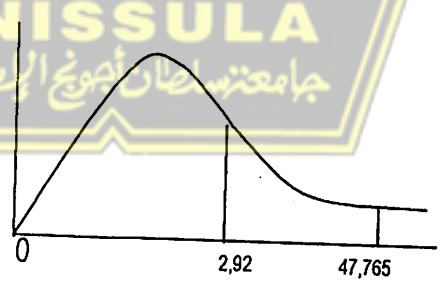

5. Kesimpulan :

   Karena f hitung > dari f tabel yakni 47,765 > 2,92 maka Ho ditolak. Artinya bahwa secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja) secara

bersama-sama atau Simultan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan b_1 = 0,454 ; b_2 = 0,367 ; b_3 = 0,440 dan P = 0,000

5.2.2.3 ANALISA KOEFISIEN DETERMINASI

analisa koefisien deteminasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar nilai persentase kontribusi variabel terikat terhadap variabel bebas.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846. Hal ini berarti secara serentak variabel keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan sebesar 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh varibel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa dari persamaan Regresi yang diperoleh dari perhitungan mengenai pengaruh Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara parsial (berdasarkan perhitungan Analisa Regresi Sederhana) diketahui bahwa :
   a Variabel Keselamatan Kerja secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} X_1 = 6,460, t_{tabel} = 2,056 ; Signifikan (P) = 0,000 dan b = 0,865
   b Variabel Keamanan Kerja secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} X_2 = 7,061, t_{tabel} = 2,056 ; Signifikan (P) = 0,000 dan b= 0,816
   c Variabel Kesehatan Kerja secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} X_3 = 5,140, t_{tabel} = 2,056 ; signifikan (P) = 0,000 dan b = 0,876.

2. Dari pengujian secara Simultan (berdasarkan perhitungan Analisa Regresi Berganda) diketahui bahwa : Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja secara bersama sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja

Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan f_{hitung} = 47,765, f_{tabel} = 2,92 ; signifikan (P) sebesar 0,000 dan b1 = 0,454 ; b2 = 0,367 dan b3 = 0,440.

6.2 SARAN

Setelah menganalisa data dari PT. KUBOTA Indonesia, berikut ini diberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan tersebut.

1. Perlunya pihak perusahaan memberikan pendidikan dan pelatihan kerja bagi karyawan perusahaan bagian produksi sebagai bekal untuk menghindari kelalaian karyawan dalam bekerja sehingga pihak perusahaan dapat meningkatkan keselamatan kerja karyawannya.
2. Perlunya pihak perusahaan menganjurkan seluruh karyawan khusus bagian Produksi menggunakan perlengkapan Keamanan kerja atas jiwa masing-masing karyawan misalnya dengan menggunakan masker penutup hidung, Helm proyek untuk penutup kepala, kacamata pengaman, sarung tangan dan lain sebagainya.
3. Perlunya peningkatan Asuransi Kesehatan karyawan dan pemberian tunjangan kesehatan kerja terhadap seluruh karyawan agar kesehatan karyawan lebih terjamin dan produktivitas kerja karyawan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Ahyari, 1979, **Manajemen Perencanaan Sistem Produksi** , BPFE, Yogyakarta.

Alfigari, 1997, **Analisis Regresi**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

AS. Moenir, 1983, **Pendekatan Manusia Dalam Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian**, PT. Gunung Agung, Jakarta.

Djarwanto PS, 1990, **Pokok-Pokok Metode Riset Dan Bimbingan Tehnik Penulisan Skripsi**, Liberti, YogyaKarta

Gerry Dessler, 1998, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, PT. Prenhallindo, Jakarta.

Heidjrachman, 1981, **Manajemen Personalia**, BPFE, Yogyakarta.

Jaminan Keselamatan Kerja Karyawan, 1994, PT. JAMSOSTEK, Jakarta.

Kusriyanto, 1984, **Meningkatkan Produktivitas Karyawan**, PT. Binama Presindo, Jakarta.

M. Manulang, 1986, **Organisasi dan Manajemen**, Liberty, Yogyakarta.

Reimondang B. Silalahi, 1991, **Manajemen keselamatan Dan Kesehatan Kerja**, Pustaka Binaan Presindo, Jakarta

Sarwanto, 1983, **Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen**, Edisi Keempat, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta

Simanjuntak P. J, 1983, **Produktivitas Dan Ruang Lingkupnya**, PT. Prisma, Jakarta

Suma'mur P.K.M., 1981, **Keselamatan Dan Pencegahan Kecelakaan**, CV. Haji Masagung, Jakarta.

Woekirno Soenardi, 1989, **Pengembangan Produktivitas Kerja Karyawan**, FISIP, UNS

DAFTAR PERTANYAAN

TENTANG PENGARUH K3 (KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUBOTA DI SEMARANG.

IDENTITAS KARYAWAN PABRIK ATAU RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat
   a. Asal :
   b. Tinggal :
4. Jenis Kelamin :
5. Masa Kerja :
6. Bagian :
7. Agama :

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

PETUNJUK PENGISIAN:

UNTUK PERTANYAAN DIBAWAH INI, PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG MENURUT ANDA PALING TEPAT DENGAN CARA MEMBERI TANDA SILANG (X) PADA SALAH SATU HURUF PILIHAN YANG TELAH TERSEDIA. ISILAH JAWABAN SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA.

Keselamatan Kerja

1. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan ?

   a. Sering mengalami c. Kadang-kadang e. Tidak ada jawaban

   b. Pernah mengalami d. Tidak pernah mengalami

2. Bagaimana ruang gerak kerja saudara pada saat bekerja diperusahaan ?

   a. Sangat leluasa c. Cukup leluasa e. Tidak leluasa

   b. Leluasa d. Kurang leluasa

3. Sampai seberapa jauh pengetahuan Anda tentang jaminan keselamatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan ?

   a. Sangat mengerti dan paham sekali

   b. Mengerti dan paham

   c. Sebatas mengerti saja

   d. Kurang mengerti dan kurang memahami

   e.Tidak mengerti dan tidak paham sama sekali

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4. Bagaimanakah jaminan Keselamatan kerja yang diberlakukan perusahaan ?

a. Sangat memuaskan
b. Memuaskan
c. Cukup memuaskan
d. Kurang memuaskan
e. Tidak memuaskan

Keamanan Kerja

1. Apakah perusahaan tempat saudara bekerja menjamin keamanan kerja atas jiwa seluruh karyawan pada saat bekerja ?

a. Sangat menjamin
b. Menjamin
c. Kadang-kadang
d. Kurang menjamin
e. Tidak menjamin

2. Apakah Saudara selalu memperhatikan Keamanan kerja dalam menggunakan peralatan diperusahaan tempat Anda bekerja ?

a. Selalu memperhatikan
b. Memperhatikan
c. Kadang-kadang
d. Kurang memperhatikan
e. Tidak memperhatikan

3. Apakah Saudara berfikir dalam jangka panjang akan ada PHK dan apakah Saudara merasa sebagai pihak yang akan di PHK ?

a. Saya sangat yakin sekali tidak ada PHK
b. Ada PHK tapi saya tidak ikut terPHK
c. Kemungkinan ada PHK dan Saya tidak terPHK
d. Pasti akan ada PHK dan Saya terPHK
e. Akan ada PHK dan kemungkinan Saya terPHK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4. Dalam hal Keamanan kerja, apakah pemeliharaan alat terhadap bahan dan peralatan produksi selalu diperhatikan oleh perusahaan ?

a. Selalu diperhatikan
b. Diperhatikan
c. Kadang-kadang
d. Kurang diperhatikan
e. Tidak diperhatikan

Kesehatan Kerja

1. Untuk menjaga Kesehatan seluruh karyawan, berapakah waktu istirahat yang diberikan perusahaan untuk seluruh karyawannya ?

a. 60 menit
b. 45 menit
c. 30 menit
d. 15 menit
e. 10 menit

2. Bagaimanakah pendapat Saudara dengan waktu istirahat yang diberikan perusahaan untuk seluruh karyawannya?

a. Sangat mendukung
b. Mendukung
c. Biasa saja
d. Kurang mendukung
e. Tidak mendukung

3. Menurut pendapat Saudara, bagaimanakah pelayanan yang diberikan perusahaaan kepada salah satu karyawan yang sedang membutuhkan pertolongan ?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Cukup baik
d. Kurang baik
e. Tidak baik

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA

4. Bagaimanakah pendapat Saudara apabila pihak perusahaan menyediakan klinik 24 jam khusus untuk karyawan perusahaan ?

a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Kurang setuju
e. Tidak setuju

Poduktivitas Kerja

1. Bagaimana kualitas hasil produksi barang yang telah saudara hasilkan ?

a. Sangat memuaskan
b. Memuaskan
c. Cukup puas
d. Tidak puas
e. Mengecewakan

2. Berapakah lamanya waktu bekerja Saudara diperusahaan setiap harinya ?

a. 8 jam/hari
b. 7 jam/hari
c. 6 jam/hari
d. 5 jam/ hari
e. Lebih dari 8 jam/hari

3. Bagaimanakah jalannya proses unit produksi yang Saudara kerjakan selama ini ?

a. Selalu lancar dan tepat waktu
b. Lancar dan tidak tepat waktu
c. Kadang-kadang lancar dan tepat waktu
d. Kurang lancar dan kurang tepat waktu
e. Tidak lancar dan waktu yang dibutuhkan empat kali lipat dari waktu yang sudah ditentukan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4. Apabila perusahaan telah menentukan target unit produksinya, apakah Saudara mampu mencapai target produksi yang telah ditentukan perusahaan ?

a. Selalu dapat mencapai target produksi karena karyawan selalu bekerja tepat waktu, cekatan dan selalu mematuhi peraturan.

b. Sering mencapai target karena karyawan yang bekerja tepat waktu sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh perusahaan

c. Kadang-kadang mencapai target

d. Jarang mencapai target karena karyawan yang bekerja jarang mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan tidak tepat waktu.

e. Tidak pernah tepat waktu sama sekali karena karyawan cenderung bekerja sesantai mungkin tanpa mpernah memperdulikan semua pekerjaannya.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Nomer Resp	Keselamatan Kerja					Keamanan Kerja					Kesehatan Kerja					Produktivitas Kerja				
	X1					X2					X3					Y				
	1	2	3	4	Jml	1	2	3	4	Jml	1	2	3	4	Jml	1	2	3	4	Jml
1	4	5	3	5	17	5	5	3	5	18	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18
2	4	4	4	4	16	4	5	3	4	16	5	2	3	4	14	3	4	3	5	15
3	2	5	5	3	15	4	5	5	3	17	5	4	3	5	17	4	5	4	4	17
4	4	3	5	4	16	5	5	3	5	18	5	3	3	5	16	4	2	3	5	14
5	4	3	4	3	14	2	5	2	4	13	5	5	3	3	16	3	3	4	4	14
6	4	4	3	2	13	2	5	1	5	13	5	3	3	2	13	2	3	3	5	13
7	4	4	3	2	13	5	3	2	4	14	3	4	3	5	15	5	4	3	3	15
8	4	4	3	3	14	4	4	2	5	15	5	3	2	2	12	3	4	4	2	13
9	2	3	3	2	10	2	4	3	2	11	5	2	1	2	10	2	3	3	1	9
10	2	3	5	5	15	4	4	4	5	17	3	5	5	5	18	4	3	5	5	17
11	2	5	3	3	13	4	3	3	4	14	5	3	2	3	13	3	3	3	3	12
12	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	4	4	5	16	3	3	4	5	15
13	4	4	4	2	14	4	4	1	5	14	5	4	3	3	15	4	4	3	4	15
14	4	3	4	3	14	4	5	2	5	16	3	4	3	5	15	4	4	3	3	14
15	2	3	4	4	13	4	4	3	4	15	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	16	4	5	1	4	14	3	4	3	5	15	4	3	3	5	15
17	3	5	5	5	18	4	5	1	4	14	3	4	3	5	15	4	5	3	4	16
18	4	3	4	3	14	4	5	4	4	17	3	4	3	5	15	4	3	4	5	16
19	2	2	5	5	14	4	5	1	3	13	5	3	3	3	14	4	2	2	5	13
20	2	5	3	5	15	4	5	1	4	14	5	3	3	5	16	4	4	3	4	15
21	2	5	5	3	15	4	5	4	3	16	3	4	3	5	15	3	5	3	5	16
22	4	3	4	3	14	2	3	3	2	10	2	4	3	5	14	4	3	2	3	12
23	2	4	4	3	13	3	4	1	5	13	3	4	3	5	15	3	3	3	3	12
24	2	3	5	4	14	4	5	3	3	15	5	3	3	5	16	4	3	4	4	15
25	2	2	3	3	10	3	5	1	4	13	4	5	3	4	16	3	3	3	3	12
26	2	4	5	1	12	3	3	2	5	13	5	3	2	4	14	4	1	3	4	12
27	3	3	3	4	13	4	5	3	4	16	5	3	3	4	15	4	1	4	5	14
28	2	3	4	1	10	2	3	2	3	10	4	4	3	4	15	4	1	3	2	10
29	2	3	4	3	12	4	2	1	5	12	2	5	4	4	15	4	1	3	5	13
30	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15	3	5	4	5	17	4	4	4	4	16

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	.598	.584	1.36

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.476	1	77.476	41.726	.000[a]
	Residual	51.990	28	1.857		
	Total	129.467	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.134	1.874		1.139	.265
	X1	.865	.134	.774	6.460	.000

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800[a]	.640	.628	1.29

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.910	1	82.910	49.864	.000[a]
	Residual	46.557	28	1.663		
	Total	129.467	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.444	1.672		1.462	.155
	X2	.816	.115	.800	7.061	.000

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697[a]	.485	.467	1.54

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.854	1	62.854	26.420	.000[a]
	Residual	66.612	28	2.379		
	Total	129.467	29			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	2.584		.361	.721
	X3	.876	.170	.697	5.140	.000

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	14,13	2,11	30
X1	13,87	1,89	30
X2	14,33	2,07	30
X3	15,07	1,68	30

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1,000	,774	,800	,697
	X1	,774	1,000	,637	,394
	X2	,800	,637	1,000	,518
	X3	,697	,394	,518	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000	,000
	X1	,000	.	,000	,016
	X2	,000	,000	.	,002
	X3	,000	,016	,002	.
N	Y	30	30	30	30
	X1	30	30	30	30
	X2	30	30	30	30
	X3	30	30	30	30

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920[a]	,846	,829	,87

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,583	3	36,528	47,765	,000[a]
	Residual	19,883	26	,765		
	Total	129,467	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,062	1,614		-2,518	,018
	X1	,454	,112	,406	4,056	,000
	X2	,367	,110	,360	3,346	,003
	X3	,440	,114	,350	3,878	,001

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

The following tables provide critical values of F at the .05 and .01 levels of significance. The number of degrees of freedom for the *numerator* is indicated at the top of each *column*, and the number of degrees of freedom for the *denominator* determines the *row* to use.

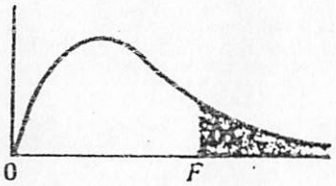

Critical Values of F_{ν_1,ν_2} for $\alpha = .05$

ν_1 = Degrees of freedom for numerator

ν_2 = Degrees of freedom for denominator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

TABEL DISTRIBUSI t DAN DISTRIBUSI Z (DISTRIBUSI NORMAL)

df	*0.10*	*0.05*	*0.025*	*0.01*	*0.005*
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Source: Reprinted by Hafner Press, a division of Macmillan Publishing Company, from *Statistical Methods for Research Workers*, 14th ed., abridged Table IV, by R. A. Fisher. Copyright © 1970 by University of Adelaide.